

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan anestesi hampir setengah dari responden (45,8%) memiliki pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan Anestesi pada praanestesi sebagian besar dari responden (62,7%) memiliki pengetahuan cukup.
3. Pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan Anestesi pada intraanestesi hampir seluruh dari responden (77,1%) memiliki pengetahuan baik.
4. Pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan Anestesi pada pascaanestesi sebagian besar dari responden (69,9%) memiliki pengetahuan baik.
5. Pengetahuan mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kepenataan Anestesi pada pengelolaan mesin, gas dan obat anestesi sebagian kecil dari responden (38,6%) memiliki pengetahuan cukup.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan dan mengkoordinasikan kepada prodi sarjana terapan keperawatan anestesiologi untuk menambahkan target kompetensi pada saat mahasiswa melaksanakan

praktik klinis dirumah sakit diwajibkan memberikan pelayanan asuhan kepenataan anestesi pada praanestesi, intraanestesi, pascaanestesi dan pengelolaan mesin gas, dan obat anestesi sesuai standar kompetensi kerja bidang kepenataan anestesi.

2. Bagi Institusi Lahan Praktik

Diharapkan bagi para praktisi penata anestesi dapat membimbing mahasiswa saat melaksanakan praktik klinis diruang operasi dengan memberikan asuhan kepenataan anestesi pada praanestesi, intraanestesi, pascaanestesi, dan pengelolaan mesin, gas, dan obat anestesi sesuai standar kompetensi kerja bidang kepenataan anestesi.

3. Bagi mahasiswa anestesi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa anestesi perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi seperti pada saat praktik klinis harus mengoptimalkan implementasi asuhan kepenataan anestesi pada praanestesi, intraanestesi, pascaanestesi, dan pengelolaan mesin gas dan obat anestesi sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang kepenataan anestesi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tingkat pengetahuan pada domain analisis, sintesis dan evaluasi.